

**ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN WASTE MANAGEMENT IN
KEJAPANAN VILLAGE, GEMPOLDISTRICT, PASURUAN REGENCY**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI
DESA KEJAPANAN KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN**

Oleh:

Nama : An nisa' Reigi Tadasi

NIM : 182020100058

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat maka berdampak terhadap timbunan sampah yang dihasilkan oleh manusia dengan mengalami peningkatan dan sampah yang dihasilkan sangat bervariasi seperti sampah sisa makanan, sampah plastik. Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah menjadi masalah yang aktual seiring dengan semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan penduduk yang berdampak pada semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan

Masyarakat Kabupaten Pasuruan harus mempunyai visi misi yang sama dalam mewujudkan dan membangun Pasuruan bebas dari sampah. Upaya selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan mengedukasi warga masyarakat Kabupaten Pasuruan tentang pemilahan sampah dari rumah warga dan juga agar membentuk budaya positif baru dengan kesadaran diri sendiri untuk membuang sampah pada tempatnya dan peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Untuk mengantisipasi permasalahan sampah dan bahaya pencemaran lingkungan yang semakin parah dikemudian hari, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves Periode 7) Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu yang dibangun berkat kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan Project STOP ini diharapkan menjadi solusi untuk mengentaskan permasalahan sampah



LATAR BELAKANG

Berdasarkan kondisi *eksisting* menunjukkan bahwa sebelum adanya peran pemerintah desa TPS Kejaman masih terbuat dari pagar gedek dan hanya melayani sampah dari pasar saja. Hal ini sesuai dengan peran pemerintah desa sebagai fasilitator yang berperan untuk menyediakan segala fasilitas baik sarana dan prasarana. Seiring dengan berjalannya waktu warga tingkat RT di sekitar TPS mulai ikut membuang sampah di TPS tingkat RW. Setelah adanya peran pemerintah desa, melihat volume sampah setiap harinya bertambah dengan itu pemerintah desa membangun TPS di atas tanah milik desa. Hal ini menunjukkan pemerintah dan masyarakat bersinergi serta menjalin kerja sama sehingga tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pengelolaan sampah. Pemerintah bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup dan akan mengadakan program penanganan sampah yang setiap hari semakin menumpuk yaitu program TPS 3R, pemerintah memberikan motivasi kepada masyarakat dengan mengadakan pemberdayaan masyarakat dan pelatihan pendampingan akan tetapi belum merata pemberdayaan masyarakat di seluruh kawasan desa Kejaman. pemberdayaan masyarakat hanya berjalan di RT 11 desa Pandean, Kejaman. Dengan adanya inisiatif dari masyarakat di desa tersebut diharapkan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat kejaman lainnya agar program pengelolaan sampah bisa berjalan dengan baik dan dapat menumbuhkan kreativitas masyarakat.

TABEL DATA VOLUME SAMPAH

1

Tabel 1
Data Volume Sampah

No	Tahun	Jumlah Penduduk Jiwa	Volume Sampah Kabupaten m ³ /hari	Sampah Masuk TPA m ³ /hari
1.	2019	270,6 juta jiwa	29,14 ribu ton	22,14 ribu ton
2.	2020	273,5 juta jiwa	32,82 ribu ton	28,82 ribu ton
3.	2021	273,8 juta jiwa	21,88 ribu ton	17,88 ribu ton

Sumber : Diolah Oleh Penulis Berdasarkan Data Dari Badan Pusat Statistik, 2021

2

Tabel 2
Data Volume Sampah Kabupaten Pasuruan 2021

No	Tahun	Jumlah Penduduk Jiwa	Volume Sampah Kabupaten m ³ /hari	Sampah Masuk TPA m ³ /hari
1.	2019	1,592 Juta jiwa	1.130 ton	1.123 ton
2.	2020	1,605 Juta jiwa	1.245 ton	1.237 ton

Sumber : Diolah Oleh Penulis Berdasarkan Data Dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, 2021



RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan?

TUJUAN PENELITIAN



1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang mempengaruhi peran pemerintah Desa Kejapanan dalam pengelolaan sampah di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

JENIS PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

TEKNIK PENGUMPULAN INFORMASI PENELITIAN



Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sasaran informan yakni Kepala pasar Kejapanan, dan tiga masyarakat desa Kejapanan

PEMBAHASAN

A. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Motivator

peran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kejapanan sebagai motivator yaitu dengan mengadakan program untuk menangani jumlah sampah yang semakin menumpuk yang akan berjalan awal tahun mendatang. Pemerintah mempunyai opsi untuk menangani problematika saat ini yaitu kurangnya pengelolaan sampah yang efektif, maka akan diselenggarakan program TPS 3R.(mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang). Saat ini pemerintah mengadakan beberapa kegiatan bagi pengelolaan sampah. Kegiatan tersebut yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah Desa Kejapanan sebagai bentuk peran yang dilakukan dalam memotivasi masyarakat. Pemerintah mengajarkan kepada masyarakat mengolah sampah dengan benar. Contoh dari daur ulang sampah yaitu menjadi tepat pensil, vas bunga, pembuatan kompos, dll. Serta kegiatan pelatihan dan pendampingan, Dinas Lingkungan Hidup dan pemerintah desa sudah melaksanakan perannya dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya pemerintah dan dinas lingkungan hidup memberikan arahan kepada masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Pelatihan dan pendampingan selalu dilaksanakan dalam rentan kurun waktu tiga bulan sekali Yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan dari Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Kejapanan.. Fenomena di atas apabila dikaitkan dengan teori peran pemerintah berdasarkan indikator dari motivator menurut pitana dan gayatri peran pemerintah desa sebagai motivator dibutuhkan agar usaha pemerintah terus berjalan masyarakat dibidang pengelolaan sampah merupakan sasaran yang paling penting untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik dengan adanya penerapan pemberdayaan masyarakat serta pelatihan dan pendampingan. Peran yang sudah dijalankan oleh Pemerintah desa Kejapanan dapat dikatakan sudah sesuai dengan peran pemerintah sebagai motivator.

PEMBAHASAN

B. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Fasilitator

Fasilitas tersebut meliputi bak sampah, toilet, tosa, gudang, truck pengangkut sampah. Semua fasilitas ini tersedia secara umum dan di khususkan untuk pegawai TPS desa Kejapanan dan terdapat TPS dan mesin pencacah baru yang akan digunakan untuk program TPS 3R tempat pengolahan sampah dengan mendaur ulang sampah yang efektif dan efisien agar volume sampah berkurang. Adapun mesin daur ulang dan mesin press tetapi mesin tersebut belum ada. Dengan adanya program tersebut bisa mendorong perubahan perilaku atau sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan. Untuk itu memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat dalam perubahan perilaku tersebut. Dengan demikian, sangat penting sekali pengelolaan sampah 3R. Fenomena diatas jika dikaitkan dengan teori peran sebagai fasilitator menurut Pitana dan Gayatri peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh pemerintah desa Kejapanan Dinas Lingkungan Hidup.

PEMBAHASAN

C. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Dinamisator

Peran pemerintah desa Kejawanan sebagai dinamisator yaitu dalam pengelolaan sampah melibatkan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup. Kolaborasi tersebut dilakukan mengingat tenaga yang tersedia masih kurang untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah, bentuk kolaborasi yang dilakukan yaitu penyediaan fasilitas, pelatihan dan pendampingan, sosialisasi program, anggaran yang diberikan, penampungan sampah dari desa ke Dinas Lingkungan Hidup. maka dari itu pemerintah desa kejawanan mengadakan kerjasama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup. jika dikaitkan dengan teori peran pemerintah menurut Pitana Gayatri sebagai dinamisator bahwasannya dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, masyarakat harus dapat bersinegi dengan baik. Pemerintah Desa sebagai salah satu stakeholder dari pengelolaan sampah memiliki peran untuk mensinergiskan kedua pihak tersebut, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pengelolaan sampah. Hasil dari pembahasan tersebut menunjukk bahwa pemerintah dalam aspek dinamisator sudah berjalan dengan baik dengan Dinas Lingkungan Hidup, adapun rencana kerjasama dengan pihak lain di waktu mendatang masih belum ada atau menyesuaikan dengan program atau inovasi yang akan datang.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

A. Faktor Pendukung

Faktor yang dilakukan pemerintah desa dalam pengelolaan sampah terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung. Faktor pendukung sangat berperan penting demi keberlangsungan dari pengelolaan sampah desa Kejapanan. Dalam hal ini pemerintah desa dalam mengelola sampah mendapat dukungan dari berbagai pihak, mulai dari apresiasi masyarakat dengan cara berturut adil dalam menjaga keberhasilan dan memelihara lingkungan yang ada di desa, dengan cara membuang sampah pada tempatnya yang di sediakan oleh pemerintah desa. Selanjutnya faktor pendukung lainnya adalah adanya kerjasama yang baik dengan dinas lingkungan hidup. Pemerintah sudah melakukan kerjasama yang baik dengan dinas lingkungan hidup, dan telah mensinergiskan kedua pihak tersebut yang bertujuan untuk melaksanakan suatu program kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah yaitu kegiatan TPS 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) melalui upaya cerdas, efisien dan terprogram. Melalui program pengelolaan Sampah di desa Kejapanan ini, merupakan kegiatan social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah, agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pengelolaan sampah.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

B. Faktor penghambat

Faktor yang mempengaruhi pemerintah desa Kejapanan dalam mengelola sampah masih terdapat faktor penghambat yaitu pada permasalahan terkait anggaran untuk pengelolaan masih minim. Anggaran menjadi salah satu kendala mengapa pembangunan tidak berjalan dengan semestinya yang diakibatkan dana yang berasal dari pemerintah desa untuk pengelolaan sampah yang belum mencukupi. Selain itu faktor anggaran juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan TPS 3R, tanpa adanya anggaran program tidak dapat berjalan lancar dan menghambat secara keseluruhan terkait program pemerintah namun upaya pemerintah sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan bagi TPS desa Kejapanan. Banyaknya kegiatan yang akan dilakukan program TPS 3R seperti sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat, operasional pengelolaan sampah dll, sangat membutuhkan dukungan anggaran baik dari pemerintah maupun pihak Dinas Lingkungan Hidup. Faktor penghambat selanjutnya dalam hal sarana dan prasarana yang kurang maksimal. Anggaran juga berdampak pada sarana dan prasarana yang ada karena anggaran yang terbatas maka pemerintah desa Kejapanan tidak dapat penambahan jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pengelolaan sampah, termasuk penambahan jumlah mesin pengelolaan sampah, truck pengangkut sampah yang rusak sehingga perlu perbaikan dan penambahan, serta alat-alat pendukung lainnya. Ini dimaksudkan agar pelaksanaan pengelolaan sampah tidak tersendak yang sering sekali dikarenakan sarana prasarana yang tidak mencukupi atau rusak.

KESIMPULAN

Pemerintah Desa Kejapanan dalam melakukan peranannya dalam mengelola sampah berperan sebagai motivator dalam mengelola sampah memberikan motivasi melalui beberapa kegiatan yang terdiri dari pemberdayaan masyarakat, dan pelatihan pendampingan. Peran pemerintah berperan sebagai fasilitator, pemerintah memfasilitasi sarana dan prasarana yang baik dan bermanfaat namun dari fasilitas yang tersedia masih terdapat fasilitas yang kurang maksimal yaitu pada truck pengangkut sampah yang terkadang tidak bisa dipakai. dan alat untuk pengelolaan sampah masih belum terpenuhi seperti mesin daur ulang, mesin press dan yang tersedia hanya mesin pencacah. Peran pemerintah berperan sebagai dinamisator dalam pengelolaan sampah melibatkan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup. Kolaborasi tersebut dilakukan mengingat tenaga yang tersedia masih kurang untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah, Faktor pendukung dalam hal ini pemerintah desa dalam menjalankan perannya untuk melakukan program TPS 3R dalam mengelola sampah mendapat dukungan dari berbagai pihak, mulai dari apresiasi masyarakat Selanjutnya faktor pendukung lainnya adalah adanya kerjasama yang baik dengan dinas lingkungan hidup. Selanjutnya faktor penghambat, dalam hal ini pemerintah desa dalam menjalankan perannya untuk melakukan program TPS 3R masih terdapat kendala yaitu pada permasalahan terkait anggaran untuk pengelolaan masih minim. Faktor penghambat selanjutnya dalam hal anggaran ini juga berdampak pada sarana dan prasarana yang ada karena anggaran yang terbatas maka pemerintah desa Kejapanan tidak dapat menambah dan memperbaiki jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pengelolaan sampah, termasuk penambahan jumlah armada truk pengangkut sampah, kontainer sampah di TPS-TPS serta alat-alat pendukungnya.

SARAN

1. Pengelolaan sampah sebagai motivator akan memberikan solusi untuk problematika saat ini yaitu pemerintah diharapkan mampu mengatasi masalah pengelolaan sampah itu sendiri setelah adanya program TPS 3R yang akan berjalan nantinya dan diperlukan upaya dari pemerintah dalam meningkatkan perannya mengatasi sesegera mungkin kendala-kendala yang dihadapi dalam mengelola sampah sehingga program yang diterapkan dapat berjalan se optimal mungkin.
2. Sedangkan pengelolaan sampah sebagai fasilitator perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang edukatif dan mengasah kreativitas dan mendorong perubahan perilaku atau sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan. Untuk itu memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat dalam perubahan perilaku tersebut. Dengan demikian, sangat penting sekali pengelolaan sampah 3R.

REFRENSI

- [1] Zulfikar, Yanis Rinaldi. (2019) . Peranan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara Dalam Pengelolaan Sampah . *Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala*, 3(3) , 445-458
- [2] Tri Kharisma Jati1 . (2020) . Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan . *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 1 , 1-16.
- [3] Khosiah , Rini Kurniawati . (2020) . Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Limbah Pasar Di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima . *Jisip*, 3 , 324-341
- [4] Ida Bagus Sudarma Putra , I Made Sudharma . (2020) . Peran Serta Desa Adat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Denpasar . *Vyavahara Duta*, XIV,58-67.
- [5] Edy Nurcahyo, Ernawati . (2021) . Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02 , 31-37.
- [6] Rizky Puteri Mahyudin . (2020) . Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir), Jukung Jurnal Teknik Lingkungan,3 (1),66-74
- [7] Resthu Cahyaning Ariani. (2018) . Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Skripsi*, 1-144
- [8] Risma Dwi Arisona. (2018) . Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan . *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 , 1-13
- [9] Syahriar Tato . (2015) . Evaluasi Pengelolaan Sampah Kabupaten Gowa Studi Kasus Kecamatan Somba Opu. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* . 4 , (2) , 67 .
- [10] Pitri Nurhidayah . (2017) . Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta* . 1-12 .
- [11] Anti Hs . (2017) . Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Minasa Maupa Di Kabupaten Gowa . *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar* . 1-17
- [12] Doni Rahmanto . (2020) . Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019 Di Kota Semarang , *Skripsi Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*

TERIMA KASIH